

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era-globalisasi seperti ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus maju dengan pesatnya. Hal ini telah mendorong berbagai perubahan-perubahan yang sangat cepat diberbagai segi kehidupan, perubahan-perubahan tersebut perlu dikaji dan dianalisa oleh perusahaan-perusahaan supaya dapat menjalankan roda usahanya dengan lancar ditengah persaingan yang semakin tajam. Salah satunya pemanfaatan kemajuan teknologi komputer yang pada masa sekarang maupun yang masa akan datang sangat dibutuhkan, karena disadari bahwa komputer merupakan alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia secara cepat dan akurat.

Suatu pekerjaan yang memakan waktu berhari-hari atau pekerjaan yang berulang-ulang dengan jumlah yang cukup besar dan menyita waktu dan biaya, oleh komputer dapat dilaksanakan beberapa menit saja. Disamping itu komputer juga dapat menyimpan data, memperbaiki data dan mengambil informasi yang dibutuhkan, data atau informasi tersebut disimpan dalam bentuk file, adanya alat bantu komputer tersebut maka pemecahan masalah akan dapat diatasi.

Kantor wali nagari sungai rumbai merupakan sebuah instansi yang bergerak dalam mengolah dana desa. Dalam melakukan entry data dana desa, serta dalam penginputan uang masuk maupun keluar masih menggunakan cara yang manual. Sehingga dalam melakukan transaksi menjadi tidak maksimal. Berdasarkan hal ini maka kami tertarik untuk merancang. suatu sistem informasi pengolahan data keuangan dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DANA DESA PADA KANTOR WALI NAGARI SUNGAI RUMBAI MENGGUNAKAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal di atas maka dari segi kriteria efektifitas kerja terdapat

kelemahan dan kekurangan dari sistem yang lama dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan lebih optimal dalam pengolahan data keuangan sehingga tidak mengalami kendala yang dapat mengakibatkan kerugian ?
2. Apakah sistem yang akan di rancang ini dapat meningkatkan pelayanan dana desa?
3. Apakah dengan merancang sebuah Sistem Informasi akan memudahkan dalam pencarian sebuah informasi?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap masukan yang diteliti dalam kantor wali nagari sungai rumbai adapun permasalahan yang dimaksud yaitu proses pengolahan data-data transaksi dalam melakukan pengeluaran dan pemasukan keuangan.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diberikan beberapa hipotesa terhadap permasalahan yang dihadapi kantor, maka peneliti mengemukakan:

1. Aplikasi bahasa pemrograman seperti PHP dan sistem database yang baik seperti MySQL dapat menjadi dasar dalam pengembangan sistem menjadi sebuah sistem yang akurat. Laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem yang baru juga dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dan dapat meningkatkan kinerja.
2. Dengan dibuatnya suatu sistem informasi maka diharapkan kantor tersebut dapat berkembang dan semakin maju dan pelayanan maupun dalam proses kegiatan internal didalam organisasi dapat terkordinir dengan baik.

3. Dengan adanya Sistem Informasi ini maka karyawan dapat meminimalkan penyimpanan dalam bentuk arsip sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan data dan memudahkan untuk pencarian data.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang di sajikan dalam penulisan SKRIPSI ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan sistem baru yang lebih baik sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan pihak terkait.
2. Proses pencarian dapat dilakukan dengan pengolahan data yang akurat.
3. Dapat meningkatkan keuntungan pada pihak terkait karena menggunakan sistem informasi yang akurat dan tepat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Membantu instansi untuk memahami manfaat sistem informasi pengolahan dana desa dengan menggunakan bahasa pemograman php dan database myql.

2. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan tentang sistem informasi pengolahan keungan desa dengan berbasis web, serta dapat menerapkan teori yang didapat oleh penulis selama kuliah dengan praktek penerapannya dilapangan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami lebih dalam lagi mengenai Sistem Informasi pengolahan dana desa menggunakan bahasa pemograman dan database mysql,

khususnya pada KANTOR WALI NAGARI SUNGAI RUMBAI

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan data – data yang dapat digunakan dalam membantu sebuah penelitian tersebut. Peninjauan objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mengenal objek yang akan dilakukan penelitian sehingga dapat memudahkan dalam mengenali objek dan memudahkan proses penelitian.

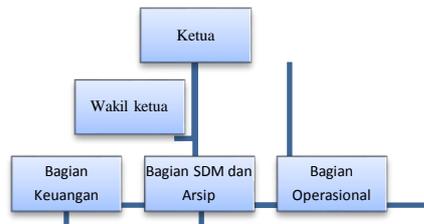
1.7.1 Sejarah Kantor Wali Nagari

Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten hasil pemekaran dari kabupaten Sawahlunto/Sijunjung yang di resmikan tanggal 7 januari 2004 oleh presiden I secara simbolik di istana negara. di bentuk berdasarkan undang-undang no 38 tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten dharmasraya, kabupaten solok selatan, kabupaten pasaman barat yang di resmikan oleh gubernur sumatra barat atas nama menteri dalam negeri pada tanggal 7 januari 2004. Aktivitas pemerintahan telah di mulai sejak di lantiknya pejabat bupati dharmasraya 10 januari 2004 dan baru pada tanggal 12 angustus 2005 di kabupaten dharmasraya memiliki bupati/wakil bupati definitif hasil pilkada langsung tahun 2005. Penyelenggaraan pemerintah daerah adalah seluruh proses kegiatan manajemen pemerintahan dan pembangunan daerah yang meliputi perencanaan, penetapan, kebijakan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengadilan, pembiayaan, koordinasi, pelestarian, penyempurnaan dan pengembangan. Pada hakikatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan otonomi daerah dalam sitim negara kesatuan Republik Indonesia, maka laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah merupaka salah satu sarana yang penting sebagai perekat hubungan hirarkis antara pemerintah pusat dan daerah. Sebagaimana di teagaskan dalam pasal 27 ayat(3) undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah bahwa kepala daerah mempunyai kewajiban menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) kepada prsiden melalui menteri dalam negeri melalui gubernur untuk bupati/walikota 1(satu) kali dalam 1(satu)tahun.

Struktur Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi, dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

Struktur Organisasi



Sumber : Kantor Wali Nagari Sungai rumbai, 2020

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Wali Nagari

1.7.2 Tugas Dan Tanggung Jawab Perusahaan

Adapun tugas dan wewenang secara umum adalah :

1. Ketua

Merupakan jabatan tertinggi dalam sebuah kantor yang bertanggung jawab mengatur kantor secara keseluruhan. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab serta fungsi jabatan seorang ketua sangatlah penting untuk kelangsungan kehidupan kantor.

2. Wakil ketua

Membantu direktur dalam menjalankan amanah tertinggi roda organisasi.

3. Bagian Keuangan

Melaksanakan dan mengendalikan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam kegiatan entitas secara efisien dan efektif, dalam kerjasama secara terpadu dengan fungsi-fungsi lainnya seperti riset dan penelitian, produksi, pemasaran dan sumberdaya manusia.

4. Bagian SDM Dan Arsip

Bagian ini akan mengecek semua administrasi dan transaksi berhubungan dengan jalannya kantor dan menjaga semua arsip dan

dokumen yang berhubungan dengan administrasi kantor.

5. Bagian Operasional

Mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan dibidang administrasi kepegawaian serta kegiatan dibidang rumah tangga peralatan kantor, dan mengurus pembekalan material dan peralatan teknik mengadakan pembelian barang-barang yang diperlukan kantor.

1.7.3 Fungsi Perusahaan

Sesuai dengan Visi dan Misi Kantor Wali Nagari Sungai Rumbai, Menuju Dharmasraya Mandiri dan budaya, Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi, dan keharmonisan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah sebagai pelayana dasar daerah secara merata dan sumber kemajuan ekonomi.
3. Mengola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan, dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang andal dan maju sehingga mampu membangun berbagai potensi daerah.
5. Memberdayakan nagari dan kelompok masyarakat sebagai pelaku pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi.
6. Menegakkan kehidupan beragama, beradat dan budaya sebagai norma sosial dan semangat membangun.